SIARAN PERS

Superbank Perkuat Posisi sebagai Bank dengan Layanan Digital Berbasis Ekosistem, Bukukan Laba Sebelum Pajak Rp234 Miliar dan Layani Lebih dari 7 Juta Nasabah di Semester I 2026

Jakarta, 28 Juli 2026 – **PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank")**, bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, GXS Bank, dan KakaoBank, terus memperkuat posisinya sebagai bank dengan layanan digital berbasis ekosistem di Indonesia. Hingga akhir Semester I 2026, Superbank telah melayani lebih dari 7 juta nasabah, membukukan Laba Sebelum Pajak (*Profit Before Tax*/PBT) sebesar Rp234 miliar atau tumbuh 669% secara tahunan (*Year-on-Year*/YoY), serta mencatatkan total aset sebesar Rp27,0 triliun, meningkat 81,5% YoY. Pencapaian tersebut mencerminkan keberhasilan strategi pertumbuhan berbasis ekosistem yang dijalankan Perseroan, di mana perluasan basis nasabah juga diikuti oleh peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta kualitas aset yang semakin kuat.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur Superbank, mengatakan, "Semester pertama 2026 menjadi momentum penting bagi Superbank. Strategi berbasis ekosistem yang kami bangun bersama para pemegang saham kini semakin terlihat hasilnya, tidak hanya dari pertumbuhan jumlah nasabah, tetapi juga dari meningkatnya profitabilitas, efisiensi, dan kualitas aset. Hal ini menunjukkan bahwa kami berhasil membangun pertumbuhan yang tidak hanya cepat, tetapi juga sehat dan berkelanjutan. Ke depan, kami akan terus memperluas kolaborasi di dalam ekosistem untuk menghadirkan layanan keuangan digital yang semakin relevan, mudah diakses, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah, mitra, serta pemegang saham."

Selain mencatat pertumbuhan yang kuat secara tahunan (YoY), Superbank juga mempertahankan momentum pertumbuhan secara kuartalan (*Quarter-on-Quarter*/QoQ). Pada kuartal II 2026, Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp134 miliar, meningkat 33,5% dibandingkan kuartal I 2026 sebesar Rp100 miliar. Total aset juga tumbuh 12,8% dibandingkan posisi akhir Maret 2026, mencerminkan keberlanjutan pertumbuhan bisnis sepanjang semester pertama tahun ini.

Pertumbuhan Berbasis Ekosistem Mendorong Skala Bisnis dan Profitabilitas

Model bisnis berbasis ekosistem yang dijalankan Superbank terus menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis. Hingga Juni 2026, lebih dari 60% nasabah Superbank merupakan pengguna Grab dan OVO, mencerminkan semakin kuatnya integrasi layanan keuangan ke dalam aktivitas digital masyarakat sehari-hari.

Strategi tersebut mendorong penyaluran kredit menjadi Rp13,4 triliun, tumbuh 61,0% secara tahunan (YoY) dan 17,6% dibandingkan kuartal sebelumnya (QoQ). Pertumbuhan kredit didukung oleh semakin luasnya integrasi produk Pinjaman Atur Sendiri (PAS) ke dalam ekosistem Grab dan OVO, sehingga masyarakat dapat mengakses pembiayaan secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel langsung melalui aplikasi yang mereka gunakan setiap hari.

Di sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp15,9 triliun, meningkat 89,1% YoY dan 10,3% QoQ. Pertumbuhan DPK yang tetap lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit memperkuat profil likuiditas Perseroan sekaligus memberikan ruang yang sehat untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan.

Pertumbuhan bisnis tersebut turut diterjemahkan menjadi profitabilitas yang semakin solid. Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Income/NII) meningkat 51,7% YoY menjadi Rp1,01 triliun, dengan Net Interest Margin (NIM) tetap terjaga pada level 8,7%. Di saat yang sama, efisiensi operasional meningkat signifikan, tercermin dari Cost to Income Ratio (CIR) yang membaik menjadi 54,8% dari 74,6% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, Pre-Tax Return on Equity (ROE) meningkat menjadi 5,7%, dibandingkan 1,2% pada Semester I 2025.

Fundamental Semakin Kuat untuk Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tengah ekspansi bisnis yang pesat, Superbank tetap menjaga kualitas aset dan disiplin manajemen risiko. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross membaik menjadi 1,6%, dibandingkan 2,7% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, struktur permodalan Perseroan tetap sangat kuat dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 74,5%, memberikan fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Memasuki paruh kedua tahun 2026, Superbank akan terus memperluas integrasi layanan keuangan di dalam ekosistem, menghadirkan inovasi yang semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta menjaga pertumbuhan yang sehat melalui penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang prudent.

Dengan fundamental yang semakin kuat, basis nasabah yang terus bertambah, serta kolaborasi yang semakin erat bersama ekosistem Grab, OVO, Emtek, GXS Bank, dan KakaoBank, Superbank optimis dapat terus memperluas inklusi keuangan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

oOo

Tentang Superbank
PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) adalah bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, KakaoBank dan GXS Bank dengan lebih dari 7 juta nasabah. Pada Desember 2025, Superbank memulai babak baru sebagai perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (IDX: SUPA) sekaligus menempatkan Superbank dalam kategori Bank Umum berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2. Dengan misi memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, Superbank memberdayakan penggunanya melalui solusi inovatif dan kolaborasi kuat dalam salah satu ekosistem terluas di industri. Komitmen Superbank terhadap keamanan ditunjukkan melalui sertifikasi ISO 27001, yang memastikan standar internasional dalam keamanan informasi.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:
Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

PRESS RELEASE

Superbank Strengthens Its Position as an Ecosystem-Based Digital Banking Platform, Posts IDR 234 Billion Profit Before Tax and Serves More Than 7 Million Customers in the First Half of 2026

Jakarta, 28 July 2026 – **PT Super Bank Indonesia Tbk (IDX: SUPA; "Superbank")**, a bank with digital services backed by Grab, Emtek, GXS Bank, and KakaoBank, continues to strengthen its position as an ecosystem-based digital banking platform in Indonesia. As of the end of the first half of 2026, Superbank served more than 7 million customers, recorded Profit Before Tax (PBT) of IDR 234 billion, up 669% Year-on-Year (YoY), and grew its total assets to IDR 27.0 trillion, representing an 81.5% YoY increase. These achievements reflect the successful execution of the Company's ecosystem-driven growth strategy, where rapid customer acquisition has been accompanied by stronger profitability, improved operational efficiency, and healthier asset quality.

Tigor M. Siahaan, President Director of Superbank, said, "The first half of 2026 marks an important milestone for Superbank. The ecosystem strategy we have built together with our shareholders is now delivering tangible results, not only in expanding our customer base, but also in strengthening our profitability, operational efficiency, and asset quality. This demonstrates our ability to build growth that is not only fast, but also healthy and sustainable. Going forward, we will continue to deepen collaboration across our ecosystem to deliver digital financial services that are more relevant, accessible, and capable of creating long-term value for our customers, partners, and shareholders."

In addition to delivering strong year-on-year growth, Superbank also maintained its growth momentum on a quarter-on-quarter basis. In the second quarter of 2026, the Company recorded a Profit Before Tax (PBT) of IDR 134 billion, representing a 33.5% increase from IDR 100 billion in the first quarter of 2026. Total assets also grew by 12.8% compared with the end of March 2026, reflecting the Company's continued business momentum throughout the first half of the year.

Ecosystem-Driven Growth Fuels Business Scale and Profitability

Superbank's ecosystem-based business model continued to serve as the primary driver of its business growth. As of June 2026, more than 60% of Superbank's customers were Grab and OVO users, reflecting the increasingly deep integration of financial services into customers' everyday digital lives.

This strategy drove the Company's loan portfolio to IDR 13.4 trillion, representing growth of 61.0% Year-on-Year (YoY) and 17.6% Quarter-on-Quarter (QoQ). Loan growth was supported by the broader integration of Pinjaman Atur Sendiri (PAS) into the Grab and OVO ecosystems, enabling customers to access financing more conveniently, quickly, and flexibly through the applications they use every day.

On the funding side, Third-Party Funds (TPF) reached IDR 15.9 trillion, increasing 89.1% YoY and 10.3% QoQ. Deposit growth continued to outpace loan growth, reinforcing the

Company's strong liquidity position while providing ample capacity to support future business expansion.

The Company's business growth also translated into stronger profitability. Net Interest Income (NII) increased 51.7% YoY to IDR 1.01 trillion, while Net Interest Margin (NIM) remained healthy at 8.7%. At the same time, operational efficiency improved significantly, as reflected by the Cost-to-Income Ratio (CIR), which declined to 54.8% from 74.6% in the same period last year. In line with this improvement, Pre-Tax Return on Equity (ROE) increased to 5.7%, compared with 1.2% in the first half of 2025.

Stronger Fundamentals Support Sustainable Growth

Despite its rapid business expansion, Superbank continued to maintain prudent risk management and strong asset quality. The Company's Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio improved to 1.6%, from 2.7% in the same period last year. Meanwhile, Superbank's capital position remained robust, with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 74.5%, providing a solid foundation to support long-term growth.

Entering the second half of 2026, Superbank will continue to deepen the integration of financial services across its ecosystem, introduce innovations that are increasingly relevant to customers' needs, and maintain healthy growth through prudent governance and disciplined risk management.

With stronger financial fundamentals, a rapidly expanding customer base, and closer collaboration across the Grab, OVO, Emtek, GXS Bank, and KakaoBank ecosystems, Superbank remains optimistic about expanding financial inclusion while creating sustainable long-term value for all stakeholders.

oOo

About Superbank
PT Super Bank Indonesia Tbk (Superbank) is a bank with digital services supported by Grab, Emtek, KakaoBank and GXS, serving more than 7 million customers across Indonesia. In December 2025, Superbank entered a new chapter as a publicly listed company following its debut on the Indonesia Stock Exchange (IDX: SUPA) which also strengthened its capital structure and placed Superbank in the KBMI 2 category (Commercial Banks Based on Core Capital). With a mission to expand access to credit for retail customers and MSMEs, Superbank empowers its users through innovative solutions and strong collaboration within one of the most extensive digital ecosystems in the industry. Superbank's commitment to security is demonstrated by its ISO 27001 certification, which ensures adherence to international standards for information security.

The Superbank app is available for download on Google Play Store and Apple App Store. For the latest updates and more information about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.28-29, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280

- One Satrio unit E-19, CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30-Jun-26	31-Dec-25
ASET			
1	Kas	102	217
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.617.754	2.197.889
3	Penempatan pada bank lain	197.379	59.644
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	8.444.205	7.852.894
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	2.054.598	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	162.624	420.351
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	13.436.168	9.618.259
10	Pembiayaan syariah[1]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	347.188	247.092
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	465.470	425.282
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	454.346	418.681
	c. Lainnya	11.124	6.601
14	Aset tidak berwujud	595.597	487.440
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	83.093	54.453
15	Aset tetap dan inventaris	121.212	114.927
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	51.260	39.733
16	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	628.580	803.067
	TOTAL ASET	**27.005.584**	**21.282.312**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	465.774	294.183
2	Tabungan	3.011.669	2.234.514
3	Deposito	12.454.411	9.298.432
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	2.062.330	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	756.027	1.290.589
		-	-
	TOTAL LIABILITAS	18.750.211	13.117.718
	EKUITAS		
15	Modal disetor	3.389.702	3.389.702
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	6.610.298	6.610.298
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	5.538.342	5.538.342
	a. Agio	5.538.334	5.538.334
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	(22.075)	69.753
	a. Keuntungan	175	69.753
	b. Kerugian -/-	22.250	-
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(663.696)	(846.303)
	a. Tahun-tahun lalu	(846.304)	(945.987)
	b. Tahun berjalan	182.608	99.684
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	8.255.373	8.164.594
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**27.005.584**	**21.282.312**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (dalam %)

RASIO		30-Jun-26	30-Jun-25
RASIO KINERJA			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	74,54	74,74
2	Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	0,79	1,44
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,79	1,44
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,84	3,48
5	*NPL gross*	1,64	2,70
6	*NPL net*	0,65	0,75
7	*Return on Asset* (ROA)	1,94	0,45
8	*Return on Equity* (ROE)	4,82	0,85
9	*Net Interest Margin* (NIM)	8,74	10,23
10	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,00	96,65
11	*Cost to Income Ratio* (CIR)	54,78	74,56
12	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	84,34	99,09
KEPATUHAN (Compliance)			
1	a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	GWM	-	-
	a. GWM utama rupiah	-	-
	- Harian	-	-
	- Rata-rata	7,75	5,40
	b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-26	30-Jun-25
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	1.499.672	904.492
2	**Beban Bunga**	487.154	237.094
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.012.518	667.398
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	20.170	2.272
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward* (*realised*)	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	36.949	6.488
9	Pendapatan lainnya	5.764	6.944
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	251.897	142.992
11	Kerugian terkait risiko operasional	312	1.122
12	Beban tenaga kerja	246.571	214.585
13	Beban promosi	33.695	22.806
14	Beban lainnya	308.525	270.798
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(778.117)	(636.599)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	234.401	30.799
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	(318)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**-**	**(318)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**234.401**	**30.481**
	Pajak penghasilan	51.793	9.973
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(51.793)	(9.973)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**182.608**	**20.508**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**-**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**(91.829)**	**50.332**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(91.829)	50.332
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(91.829)**	**50.332**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.779	70.840
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	182.608	20.508
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	182.608	20.508
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	90.779	70.840
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.779	70.840
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		
	- Dasar	5,40	0,70
	- Dilusian	5,40	0,70

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-26	31-Dec-25
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	3.030.784	2.576.155
	a. *Committed*	100.007	400.007
	b. *Uncommitted*	2.930.777	2.176.148
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	52.394	44.266
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	-	-

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk yang tidak diaudit sedangkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2025 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Susanto, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 09 Maret 2026 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.
2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia Tbk
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL		30-Jun-26	30-Jun-25
I	**Modal Inti (Tier 1)**	7.633.645	4.854.764
1	**CET 1**	7.633.645	4.854.764
1.1	**Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	3.389.702	2.884.691
1.2	**Cadangan Tambahan Modal**	4.865.488	2.444.202
1.2.1	Faktor Penambah	5.734.042	3.390.189
1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya	-	44.000
1.2.1.1.1	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	44.000
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	5.734.042	3.346.189
1.2.1.2.1	Agio	5.538.334	3.312.581
1.2.1.2.2	Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan	182.608	20.508
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6	Lainnya	-	-
1.2.2	Faktor Pengurang	868.554	945.987
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya	22.250	-
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.250	-
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	846.304	945.987
1.2.2.2.1	Disagio	-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	846.304	945.987
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan	-	-
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6	PPKA non-produktif	-	-
1.2.2.2.7	Lainnya	-	-
1.3	**Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**		
1.4	**Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	621.545	474.129
1.4.1	Pajak tangguhan	109.040	175.187
1.4.2	*Goodwill*	-	-
1.4.3	Aset tidak berwujud	512.505	298.942
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6	Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2	**Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2	Agio/Disagio	-	-
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	121.217	76.770
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2	Agio/Disagio	-	-
3	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	121.217	76.770
4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
4.1	*Sinking Fund*	-	-
4.2	Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	TOTAL MODAL	7.754.862	4.931.534

	30-Jun-26	30-Jun-25
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	9.697.357	6.141.635
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	705.891	456.396
TOTAL ATMR	10.403.248	6.598.031
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,83	8,84
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,17	1,16

	30-Jun-26	30-Jun-25
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	73,38	73,58
Rasio *Tier 1* (%)	73,38	73,58
Rasio *Tier 2* (%)	1,17	1,16
Rasio KPMM (%)	74,54	74,74
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	64,54	64,74
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	2,50	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 30 Juni 2026
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	*Swap*	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Sukiwan

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	27,67%
GXS Bank Pte. Ltd.	17,66%
PT Kudo Teknologi Indonesia	16,67%
A5-DB Holdings Pte. Ltd.	16,54%
KakaoBank Corp	8,66%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Masing-Masing <5%	12,80%
Jumlah	100,00%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-26						30-Jun-25					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	91.280	-	-	-	-	91.280	114.838	-	-	-	-	114.838
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	121.297	-	-	-	-	121.297	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	197.379	-	-	-	-	197.379	125.248	-	-	-	-	125.248
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	8.444.205	-	-	-	-	8.444.205	4.405.028	-	-	-	-	4.405.028
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	2.054.598	-	-	-	-	2.054.598	609.895	-	-	-	-	609.895
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	162.624	-	-	-	-	162.624	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	825.659	151.521	25.143	12.756	40.106	1.055.185	872.120	107.543	25.455	14.104	81.739	1.100.961
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	11.334.497	812.719	74.013	47.362	21.112	12.289.703	6.517.802	510.505	27.483	55.337	21.510	7.132.637
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	3.645	924	-	217	13.149	17.935	5.066	566	-	-	55.194	60.826
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	2.859.800	41.710	5.986	612	1.379	2.909.487	1.218.502	6.926	859	2.108	692	1.229.087
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						-						-

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-26					30-Jun-25				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	1.974	-	-	-	-	1.252	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	11.549	-	-	13.215	-	6.701	-	-	7.554	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	282.331	35.643	136.372	122.151	124.493	258.479	62.085	167.145	75.048	99.126
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	11.124	-	-	-	-	9.211	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	6.420	51	-	-	4.661	4.568	60	1	-	2.214

Jakarta, 28 Juli 2026

PT Super Bank Indonesia Tbk